# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI SMA PGRI SRENGAT BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

**S K R I P S I**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )
Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :
**MOCHAMAD IWAN**
**10.1.01.09.1572**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**
**UNP KEDIRI**
**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

**MOCHAMAD IWAN**
NPM:10.1.01.09.1572

Judul :

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLA VOLI PADA SISWA ESTRAKULIKULER BOLA VOLI SMA PGRI SRENGAT BLITAR 2015/2016**

Telah disetujui untuk di ajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal :.....2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Drs.Slamet Junaidi,M.Pd** | **Reo Prasetiya Herpandika,M.Pd** |
| **NIDN.0015066801** | **NIDN.0727078804** |

ii

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh :

**MOCHAMAD IWAN**
NPM:10.1.01.09.1572

Judul :

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH BOLA VOLI PADA SISWA ESTRAKULIKULER BOLA VOLI SMA PGRI SRENGAT TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskresek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :.....2016

**Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyratan**

Panitia Penguji :
1. Ketua : Drs.Slamet Junaidi,M.Pd
2. Penguji I : Ardhi Mardiyanto, M.Or
3. Penguji II : Reo Prasetiya Herpandika, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
**NIDN.0716046202**

iii

# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI SMA PGRI SRENGAT BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

MOCHAMAD IWAN
10.1.01.09.1872
FKIP - PENJASKESREK
mochamadiwan@gmail.com
Drs.Slamet Junaidi,M.Pd dan Reo Prasetyo Herpandika,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**Kata kunci : metode bagian, metode keseluruhan dan kemampuan smash normal bolavoli.**

**Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan smash bola voli pada siswa ekstrakulikuler bola voli SMA PGRI Srengat Blitar tahun Ajaran 2015/2016. (2) Latihan manakah yang lebih baik pengaruhnya antara metode pembelajaran bagian dan metode keseluruhan terhadap kemampuan smash normal bola voli pada siswa ekstrakulikuler bola voli SMA PGRI Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.**

**Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA PGRI Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 28 siswa. Penelitian inimerupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran tes kemampuan smash normal (Pusat pengembangan kualitas jasmani Departemen Pendidikan Nasional 2003). Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t pada taraf signifikansi 5 %.**

**Hasil penelitian: Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dengan t-test antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh nilai thitung = 0,321 dan ttabel = 2,160 (thitung < ttabel). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test kelompok 1 antara tes awal dan tes akhir diperoleh nilai thitung = 8,668 dan ttabel = 2,160 (thitung > ttabel). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test kelompok 2 antara tes awal dan tes akhir diperoleh nilai thitung = 3,550 dan ttabel = 2,160 (thitung > ttabel). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh nilai thitung = 2,460 dan ttabel = 2,160 (thitung > ttabel). Berdasarkan hasil perhitungan persentase peningkatan kemampuan teknik smash normal bolavoli diketahui bahwa kelompok 1 memilki peningkatan sebesar 73,07% dan kelompok 2 memiliki peningkatan 38,00%.**

**Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh antara metode pembelajaran bagian dan metode keseluruhan terhadap hasil belajar smash normal bola voli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA PGRI Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016. (2) Metode bagian lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan metode keseluruhan pada hasil belajar passing bawah bola voli dimana nilai persentase peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli 73,07%. Sedangkan metode keseluruhan memiliki peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli sebesar 38,00%.**

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan melalui gerak manusia. Dalam pendidikan jasmani dikembangkan seluruh aspek pribadi manusia dan harus berpegang kepada norma-norma pendidikan. Ditinjau dari tujuan pendidikan jasmani ada empat aspek yang dikembangkan yaitu (1) jasmani, (2) psikomotorik, (3) afektif dan (4) kognitif.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktifitas gerak tubuh manusia. Dalam pendidikan jasmani diajarkan berbagai macam cabang olahraga baik atletik, permainan, olahraga air, beladiri. Dari macam-macam cabang olahraga tersebut didalamnya terdiri beberapa macam olahraga yang didasarkan pada kurikulum yang berlaku.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam pendidikan jasmani dan mempunyai manfaat untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli. Ditinjau dari jasmani manfaat bermain bolavoli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Sedangkan manfaatnya bagi rokhani yaitu, kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke-arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Membelajarkan permainan bolavoli kepada siswa dibutuhkan cara mengajar yang baik dan tepat. Salah satu faktor mendasar agar siswa mampu bermain bolavoli dengan baik yaitu menguasai macam-macam teknik dasar bolavoli. Secara garis besar teknik dasar bolavoli dibedakan menjadi dua yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik dasar tanpa bola misalnya: sikap dasar siap, gerakan menyongsong bola, gerakan menjangkau bola dan lain-lain. Sedangkan teknik dengan bola antara lain: passing, servis, smash dan block.

Salah satu sisi menarik dari permainan bolavoli yaitu terjadinya smash yang keras dan tajam serta variatif. Seorang pemain bolavoli akan kelihatan menonjol apabila mampu melakukan berbagai macam jenis smash. Sering dijumpai dalam pembelajaran bolavoli, sebelum pembelajaran dimulai para siswa seringkali melakukan pukulan-pukulan smash meskipun smashnya belum baik. Hal ini menunjukkan bahwa, smash merupakan teknik dasar bolavoli yang digemari siswa. Namun pada kenyataannya para siswa belum mengetahui jenis-jenis

smash dan teknik smash yang baik dan benar.

Smash normal merupakan salah jenis smash yang mudah dan sederhana dilakukan terutama bagi siswa sekolah. Hal ini karena, smash normal memiliki ciri lambungan bola cukup tinggi di atas net. Lambungan bola yang cukup tinggi di atas net akan memberi kemudahan untuk memukul bola terutama untuk siswa pemula.

Membelajarkan smash normal bagi siswa sekolah dibutuhkan cara mengajar yang baik dan tepat. Keberhasilan dari belajar keterampilan dapat dipengaruhi beberapa faktor satu diantaranya metode pembelajaran yang diterapkan guru. Hal ini karena, metode pembelajaran yang diterapkan seorang guru akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1992:368) bahwa:

Cara-cara atau metode-metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam diantaranya:

1) Metode praktek bagian
2) Metode praktek keseluruhan
3) Metode gabungan
4) Metode drill
5) Metode pemecahan masalah

Dalam menguasai suatu keterampilan olahraga termasuk smash normal bolavoli dibutuhkan belajar yang teratur dengan diterapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Metode bagian dan keseluruhan merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan smash dasar bolavoli. Metode bagian adalah bentuk pembelajaran yang menekankan pada bagian-bagian dari keseluruhan gerakan ketrampilan yang dipelajari, dari yang mudah ke yang kompleks. Sedangkan metode keseluruhan yaitu metode untuk menguasai suatu rangkaian gerakan keseluruhan smash normal bolavoli, yaitu melakukan smash tanpa bola dengan gerakan keseluruhan.

Metode bagian dan metode keseluruhan memiliki karakteristik yang berbeda dan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda, sehingga belum diketahui metode pembelajaran mana yang lebih baik pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar smash normal bola voli. Hal ini karena, hasil belajar smash normal bolavoli tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Faktor individu (siswa) sangat berpengaruh terhadap penguasaan suatu keterampilan olahraga. Faktor siswa tersebut sangat kompleks yang meliputi: kemampuan fisik, semangat belajar, kesungguhan belajar, proporsi tubuh

yang ideal sebagai pemain bolavoli dan lain sebagainya.

Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan merupakan metode pembelajaran keterampilan yang memiliki karakteristik tertentu. Di samping itu juga, smash normal dapat dikuasai harus didukung kemampuan fisik yang memadai. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan serta pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar smash normal bola voli, maka perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan dieksperimenkan pada siswa ekstrakulikuler bola voli SMA PGRI Srengat tahun ajaran 2015/2016 untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Sisi menarik dari siswa estrakulikuler bola voli SMA PGRI Srengat Blitar tahun ajaran 2015/2016 yaitu pembelajaran pendidikan jasmani telah berjalan baik, termasuk permainan bolavoli khususnya smash normal. Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal. Masih banyak para siswa kemampuan smash normalnya masih rendah, sehingga permainan bolavoli yang dilakukan kurang menarik. Seringkali smash yang dilakukan menyangkut net atau bahkan keluar lapangan permainan. Masih rendahnya kemampuan smash normal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik smash normal yang belum baik, ataukah kemampuan fisik yang belum terlatih atau metode pembelajaran yang diterapkan belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi yang demikian menuntut seorang guru harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru sendiri atau pun dari pihak siswa.

Permasalahan yang dikemukakan di atas yang melatar belakangi judul penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran Bagian Dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan Smash Normal Bola voli Pada Siswa Ekstrakulikuler Bolavoli SMA PGRI Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016".

## II. METODE

Dalam suatu penelitian variabel merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan karena variabel penelitian merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penentuan dan penerapan metode yang tepat dapat menghindari kemungkinan-kemungkinan timbulnya penyimpangan, sehingga data yang diperoleh benar-

benar obyektif serta dapat dipertanggung jawabkan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehinga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya. (Sugiyono, 2013 : 60 )

Sesuai dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Bagian Dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan Smash Normal Bola voli Pada Siswa Ekstrakulikuler Bolavoli SMA PGRI Srengat Blitar tahun Ajaran 2015/2016". Peneliti menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karenaadanya variabel bebas. Dengan demikian, di dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X1) adalah metode pembelajaran bagian.
2. Variabel bebas (X2) adalah metode pembelajaran keseluruhan.
3. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan smash normal bolavoli.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

**A.** HASIL

**1. Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan Smash**

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan yang dilakukan pada data tes akhir antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh hasil $t_{hitung}$ sebesar 2,46, sedangkan $t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,160. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan tes akhir antara kelompok 1 dan tes akhir kelompok 2. Perbedaan tersebut disebabkan latihan smash dengan metode bagian dan keseluruhan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Perbedaan kelebihan dan kelemahan dari masing-masing bentuk latihan tersebut akan menimbulkan pengaruh yang berbeda pula terhadap peningkatan kemampuan smash. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan smash bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA PGRI Srengat Blitar tahun Ajaran 2015/2016, dapat diterima kebenarannya.

2. **Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan Smash**

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan yang dilakukan pada data tes akhir antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh hasil $t_{hitung}$ sebesar 2,46, sedangkan $t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,160. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan tes akhir antara kelompok 1 dan tes akhir kelompok 2. Perbedaan tersebut disebabkan latihan smash dengan metode bagian dan keseluruhan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Perbedaan kelebihan dan kelemahan dari masing-masing bentuk latihan tersebut akan menimbulkan pengaruh yang berbeda pula terhadap peningkatan kemampuan smash. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan smash bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA PGRI Srengat Blitar tahun Ajaran 2015/2016, dapat diterima kebenarannya.

## B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan *smash* bola voli pada siswa ekstrakulikuler bola voli SMA PGRI Srengat Blitar tahun Ajaran 2015/2016.
2. Metode bagian lebih baik pengaruhnya dibanding metode keseluruhan terhadap kemampuan *smash* bola voli pada siswa ekstrakulikuler bola voli SMA PGRI Srengat Blitar tahun Ajaran 2015/2016.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

A. Hamidsyah Noer. dkk. 1996. *Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

A. Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun. 1992. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Dipdikbud. Dirjendikti.Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Agus Margono. dkk. 1995. *Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.

Aip Syarifuddin dan Muhadi. 199/1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Andi Suhendro. 2004. *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Benny A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Mulyono B.A. 2010. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani/ Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

M. Sobry Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

M. Yunus. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Volley*. Depdikbud.

Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Departemen Pendidikan Nasional Jakarta. 2003.

Rusli Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti

Sajoto, M. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam*

*Olahraga*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sudjarwo. 1995. *Ilmu Kepelatihan*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto. 1994. *Penelitian Pendidikan.* Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

————1996. *Belajar Gerak I.* Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto dan Sudjarwa. 1992. *Materi Pokok Perkembangan Dan Belajar Gerak.* Jakarta. Depdikbuk. Proyek Peningkatan Mutu Guru SD D-II.

Sugiyanto Soedarwo. 1998. *Permainan Bola Voli*. Surakarta. JPOK FKIP Universitas Sebelas Maret.

Suharno HP. 1993. *Metodologi Pelatihan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

_____ 1984. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli.* Semarang: FPOK

Suharno H.P. 1981. *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta.

Sunardi. 2006. *TP. BolaVoli*. Surakarta: UNS Press.